

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS*

30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016/  
*JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016*

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2017 DAN 2016/  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
*JUNE 30, 2017 AND 2016*

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN – 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016		CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS – June 30, 2017 and December 31,2016 and for the six months period ended June 31,2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 -71	Notes to Consolidated Financial Statements



PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3j,5	79,529	316,618	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3k,6			Trade accounts receivables
Pihak berelasi	25	230,972	141,438	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.992 (2016: Rp 5.844)		1,755,717	1,116,274	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 3,992 (2016: 5,844)
Piutang lain-lain	3k			Other accounts receivable
Pihak berelasi	25	53,042	33,201	Related parties
Pihak ketiga		36,007	37,578	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 238.119 (2016: 218.732)	3m,7	6,444,643	6,607,751	Inventories - net of allowance for impairment of Rp 238,119 (2016: 218,732)
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	3s,15	296,278	328,188	Corporate income tax
Pajak lainnya	3s,15	111,866	84,497	Other taxes
Beban dibayar dimuka		70,352	38,788	Prepayments
Uang muka		1,690	4,010	Advances
Aset derivatif	3l,8	-	80	Derivative asset
Jumlah Aset Lancar		<u>9,080,096</u>	<u>8,708,423</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	9	190,863	269,291	Advances for fixed assets
Beban dibayar dimuka		14,770	22,411	Prepayments
Aset pajak tangguhan	3s,24	-	-	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.333.122 (2016: Rp 1.186.114)	3n,10	4,776,651	4,435,125	Property and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of Rp 1,333,122 (2016: Rp 1,186,114)
Goodwill		19,871	19,871	Goodwill
Aset lain-lain		14,083	15,822	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,016,238</u>	<u>4,762,520</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>14,096,334</b></u>	<u><b>13,470,943</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	3o,11	697,043	1,648,897	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan - pihak berelasi	25	-	29,861	Advances from customers - related parties
Utang usaha	12			Trade accounts payables
Pihak berelasi	25	149,958	50,597	Related parties
Pihak ketiga	12	645,660	519,415	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	25	248,376	-	Related parties
Pihak ketiga		366,773	160,503	Third parties
Utang cukai	13	1,832,289	-	Excise payable
Akrual	14	519,616	853,629	Accruals
Provisi jangka pendek		2,770	2,770	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		126,895	132,201	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif	8	209	-	Liability derivative
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	3s,15	9,717	148,691	Corporate income tax
Pajak lainnya	3s,15	163,573	79,101	Other taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4,762,879</u>	<u>3,625,665</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	3r,16	421,513	399,634	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	3s,24	18,169	4,277	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>439,682</u>	<u>403,911</u>	Total Non-current Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share Capital
Modal dasar - 110.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (rupiah penuh) per saham				Authorized - 110,000,000,000 shares with the par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 36.401.136.250 saham	17	1,820,057	1,820,057	Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor (Akumulasi rugi)/saldo laba	18	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital (Accumulated losses)/retained earnings
Dicadangkan	19	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(6,337,524)	(5,789,930)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>8,893,773</u>	<u>9,441,367</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>14,096,334</u>	<u>13,470,943</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Enam bulan (Six months)	2016 Enam bulan (Six months)	
PENJUALAN	3p,21	9,374,194	9,643,246	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	<u>(8,556,672)</u>	<u>(8,685,255)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>817,522</u>	<u>957,991</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	23a	(934,491)	(1,002,866)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23b	(444,032)	(449,500)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(9,232)	(20,151)	Other operating expenses - net
Penghasilan operasi lainnya - bersih		2,953	5,368	Other operating income
(Kerugian)/keuntungan lainnya - bersih	23c	<u>63,883</u>	<u>(16,748)</u>	Other (loss)/ gain - net
		<u>(1,320,919)</u>	<u>(1,483,897)</u>	
RUGI USAHA		(503,397)	(525,906)	OPERATING LOSS
Beban dibayar dimuka		(25,350)	(661,201)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>4,134</u>	<u>5,128</u>	Finance income
RUGI SEBELUM PAJAK		(524,613)	(1,181,979)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	24	<u>(24,616)</u>	<u>(147,886)</u>	Income tax expense
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>(549,229)</u>	<u>(1,329,865)</u>	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	2,180	5,880	Remeasurement of defined benefits obligation
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	16	<u>(545)</u>	<u>(1,470)</u>	Expense tax benefit relating to items that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		<u>1,635</u>	<u>4,410</u>	Total other comprehensive income for the period net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		<u>(547,594)</u>	<u>(1,325,455)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik entitas induk		<u>(549,229)</u>	<u>(1,329,865)</u>	LOSS ATTRIBUTABLE TO Owners of the Company
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk		<u>(547,594)</u>	<u>(1,325,455)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Rugi bersih per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	<u>(15.09)</u>	<u>(110.83)</u>	Net loss per share - basic (full Rupiah)
Rugi bersih per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	<u>(15.09)</u>	<u>(110.83)</u>	Net loss per share - diluted (full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
 Uang muka pelanggan - pihak berelasi

See accompanying notes to the consolidated financial statements  
 which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN  
 UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahhan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entitas/ Merging entity equity	(Akumulasi rugi) Saldo laba/ (Accumulated losses) Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
				Belum dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated	
Saldo per 1 January 2016	362,000	192,631	-	(3,707,388)	4,000	(3,148,757) Balance as of January 1, 2016
Tambahan modal	1,458,057	13,193,202	-	-	-	14,651,259 Additional shares
Rugi komprehensif masa enam bulan 2016	-	-	-	(1,329,865)	-	(1,329,865) Comprehensive loss for six months period 2016
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	4,410	-	4,410 Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 30 Juni 2016	1,820,057	13,385,833	-	(5,032,843)	4,000	10,177,047 Balance as of June 30, 2016
Saldo per 1 January 2017	1,820,057	13,407,240	-	(5,789,930)	4,000	9,441,367 Balance as of January 1, 2017
Rugi komprehensif masa enam bulan 2017	-	-	-	(549,229)	-	(549,229) Comprehensive loss for six months period 2017
Beban dibayar dimuka	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	1,635	-	1,635 Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 30 Juni 2017	1,820,057	13,407,240	-	(6,337,524)	4,000	8,893,773 Balance as of June 30, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN  
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2017 AND 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Enam bulan (Six months)	2016 Enam bulan (Six months)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	10,629,507	9,240,313	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7,752,393)	(5,879,627)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(335,811)	(503,203)	Payment to employees
Penerimaan penghasilan keuangan	4,134	5,128	Receipt from finance income
Pembayaran atas ketetapan pajak	(345,248)	(131,997)	Payment of tax assessments
Pembayaran atas aktivitas pemasaran	(718,964)	(795,917)	Payment of marketing activities
Penerimaan restitusi pajak	137,758	73,605	Receipt of tax refund
Aktivitas operasi lainnya - bersih	39,020	13,530	Other operating activities - net
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1,658,003</u>	<u>2,021,832</u>	Net Cash Flows generated from Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(216,193)	(54,410)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	159	231	Proceed from sales of fixed assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(216,034)</u>	<u>(54,179)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Beban dibayar dimuka	697,043	-	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	-	(12,000,000)	Payment of loan to a related party
Pembayaran beban keuangan	(25,350)	(7,285)	Payment of finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,648,897)	(287,643)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas	-	13,997,343	Proceeds from Limited Public Offering
Arus Kas Bersih yang (Digunakan) untuk/Diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(977,204)</u>	<u>1,702,415</u>	Net Cash Flows used in/Generated from Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>464,765</u>	<u>3,670,068</u>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<u>(1,082,279)</u>	<u>(781,130)</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u>(617,514)</u>	<u>2,888,938</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents comprise the following:
	2017 Enam bulan (Six months)	2016 Enam bulan (Six months)	
Kas dan setara kas	79,529	2,888,938	Cash and cash equivalents
Cerukan	(697,043)	-	Bank overdrafts
	<u>(617,514)</u>	<u>2,888,938</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2017 DAN 2016  
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS  
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan" atau "BINI") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Capital Place Office Tower lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Efektif sejak tanggal 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan entitas anak lainnya dari Perseroan yang bertindak sebagai produsen rokok untuk melakukan fungsi distribusi atas produk-produk rokok yang diproduksi oleh Grup. Terkait dengan ini, perjanjian distribusi sebelumnya antara Perseroan dengan entitas anak dari Grup telah berakhir.

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., berdomisili di Inggris.

### b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, SH yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2990/1989.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("The Company" or "BINI") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in the rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, manufacturing and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Capital Place Office Tower 6<sup>nd</sup> Fl Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

Effective from September 1, 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), a subsidiary, signed an agreement with other subsidiaries within the Company which acted as cigarette manufacturers to distribute cigarettes manufactured by the Group. In relation to this, previous distribution agreements between the Company and the subsidiaries were terminated.

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., domiciled in the United Kingdom.

### b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 247 dated April 11, 1987 of Misahardi Wilamarta, SH which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated February 4, 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris No. 155 tanggal 30 Juni 2016 oleh Mala Mukti, SH, sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor yang merupakan hasil dari pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0063642 tanggal 1 Juli 2016.

The Articles of Association have been amended. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 155 dated June 30, 2016 of Mala Mukti, SH, related to changes of subscribed and paid up capital as a result of Limited Public Offering III in respect of a right issue with pre-emptive rights (HMETD). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0063642 dated July 1, 2016.

**c. Perubahan struktur permodalan**

**c. Changes in capital structure**

	<u>Tahun/ Year</u>	
Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.	1989	Initial Public Offering 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.
Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	1994	Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 lembar saham.	1997	Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.
Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli saham biasa dengan total 53.200.000 lembar saham.	2000	Limited Public Offering I in respect of a rights issue with HMETD. Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with a total of 53,200,000 issued shares.
Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.	2000	Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total issued shares of 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	2000	Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.

	Tahun/ Year	
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.
Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar.	2010	Effective on 1 January 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp 362 billion.
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.	2016	Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp 480 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.
Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**d. Entitas Anak**

Dengan mengacu kepada Catatan 3c, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

**d. Subsidiaries**

In accordance with Note 3c, the Company consolidated the following entities:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		
			30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
			%	%			
<b>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</b>							
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1997	99.99	99.99	25,086,866	20,984,600	
PT Java Tobacco (JVT)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2007	99.99	99.99	32,631	33,753	
PT Pantura Tobacco (PTT) <sup>1)</sup>	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	-	99.99	99.99	11,184	11,053	
PT Cipta Pesona Bintang (CPB) <sup>2)</sup>	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	-	100	100	489	489	
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ Distributor of cigarettes	2013	100	100	9,449,742	6,589,744	

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
 KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2017 DAN 2016  
 (dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
 JUNE 30, 2017 AND 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
			30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016
<b>Entitas anak BP/ Subsidiaries of BP</b>						
PT Lestari Putra Wirasejati (LWS) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1995	100	100	463,787	481,401
PT Perusahaan Dagang Suburama (PDS) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1993	100	100	4,646,629	2,580,093
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1985	100	100	11820,931	9,805,690
<b>Entitas anak LWS/ Subsidiaries of LWS</b>						
PT Bintang Boladunia (BBD)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2001	100	100	152,084	149,021
PT Bintang Jagat Sejati (BJS)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2010	100	100	57,042	57,348
<b>Entitas anak PDS/ Subsidiary of PDS</b>						
PT Amiseta (AMI)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1957	100	100	5,275	4,775

- 1) PTT masih dalam kondisi tidak aktif  
 2) CPB masih dalam kondisi tidak aktif

- 1) PTT is still dormant  
 2) CPB is still dormant

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perseroan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Bintang Pesona Jagat.

On December 15, 2016, the Company disposed all of its interest in PT Bintang Pesona Jagat.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	2016
<b>Aset lancar</b>	
Utang usaha	10,985
Persediaan	39,050
Aset lancar lainnya	10,069
<b>Aset tidak lancar</b>	
Aset tetap	100,800
<b>Liabilitas jangka pendek</b>	
Utang	(45,527)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(3,553)
<b>Liabilitas jangka panjang</b>	
Liabilitas pajak tangguhan	(3,842)
Aset bersih yang dijual	<u>107,982</u>

<b>Current assets</b>
Trade accounts receivable
Inventories
Other current asset
<b>Non-current assets</b>
Property and equipment
<b>Current liabilities</b>
Payables
Other current liabilities
<b>Non-current liabilities</b>
Deferred tax liabilities
Net assets disposed

Keuntungan atas penjualan yang termasuk dalam laba rugi tahun berjalan atas pelepasan anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The gain on disposal that is included in the profit or loss for the year on disposal of subsidiary is computed as follows:

	<u>2016</u>	
Imbalan yang diterima dalam kas dan setara kas	304,000	Consideration received in cash and cash equivalents
Aset bersih yang dijual	<u>(107,982)</u>	Net assets disposed
Keuntungan atas penjualan	<u>196,018</u>	Gain on disposal

**e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees**

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	<u>30 Juni/June 30, 2017</u>	<u>31 Desember/December 31, 2016</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Hendro Martowardojo <sup>1)</sup>	Hendro Martowardojo <sup>1)</sup>	President Commissioner
Komisaris	- <sup>2)</sup>	Michael Scott Hayes	Commissioner
Komisaris Independen	Silmy Karim Eddy Abdurrachman	Silmy Karim Eddy Abdurrachman	Independent Commissioners
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Jason Fitzgerald Murphy	Jason Fitzgerald Murphy	President Director
Direktur	Hardeep Khangura Martin Arthur Guest Prijunatmoko Sutrisno	Hardeep Khangura Martin Arthur Guest Prijunatmoko Sutrisno	Directors

- 1) Hendro Martowardojo juga merupakan Komisaris Independen.
- 2) Michael Scott Hayes mengundurkan diri per 19 Mei 2017

- 1) Hendro Martowardojo is also acting as Independent Commissioner.
- 2) Michael Scott Hayes resigned effective May 19, 2017

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee at June 30, 2017 and December 31, 2016 consisted of the following:

	<u>30 Juni/June 30, 2017 dan/and 31 Desember/December 31, 2016</u>		
Ketua	Eddy Abdurrachman	Eddy Abdurrachman	Chairman
Anggota	Hendro Martowardojo Suria Martara Tjahaja	Hendro Martowardojo Suria Martara Tjahaja	Members

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, Perseroan dan entitas anak memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.294 orang dan 5.909 orang. Jumlah biaya karyawan untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 0,4 triliun dan Rp 0,5 triliun, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

As of June 30, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries had permanent employees of 5,294 persons and 5,909 persons, respectively. Total employee costs for the six months ended June 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 0.4 trillion and Rp 0.5 trillion including costs for non-permanent employees.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

- Amandemen PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19, Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards effective in the current period**

The Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

- Amendments to PSAK 4, Separate Financial Statements
- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 19, Intangible Assets
- Amendments to PSAK 22, Business Combination
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits
- Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities

**b. Standards and interpretations issued not yet adopted**

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative.
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment property.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

As of issuance of consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

### c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Seluruh transaksi dan saldo antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

### c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The acquisition method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

All transactions and balances between consolidated entities have been eliminated in the consolidated financial statements.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on



pada saat konsolidasi.

Dalam penggabungan usaha selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Dalam penggabungan usaha antara entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya sedemikian rupa seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari aset bersih yang diterima pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ("SNTRES"), yang disajikan sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" dalam unsur ekuitas.

Hasil usaha entitas anak dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pelepasannya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**d. Kombinasi Bisnis dan Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai

consolidation.

In business combinations other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its result of operation is included in the consolidated financial statements from the date on which control commences.

In business combinations between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined on a carryover basis as if the business combinations had been effective from the period when the merging entities were placed under common control.

The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in restructuring transactions between entities under common control is booked as the "Difference in Value Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" ("DUCC"), which is presented as part of "Additional Paid in Capital" in equity section.

Results of subsidiaries disposed are excluded from the consolidated financial statements from the date of disposal.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

**d. Business Combinations and Business Combinations Under Common Control**

Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

*Goodwill* is measured as the excess of the

gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas

sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity

pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

#### Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

#### **e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada

interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

#### Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

#### **e. Foreign Currency Transactions and Accounts Balance**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary items

kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

**f. Transactions with Related Parties**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau

ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).

i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the

tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

#### g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as FVTPL and loans and receivables.

##### Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any result gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

#### Loans and receivables

Cash and cash equivalents, trade and other accounts receivables, that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga atau biaya efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa depan (mencakup seluruh komisi, biaya transaksi dan premium atau diskonto dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees, transaction costs and other premiums or discounts and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are considered impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, and the loss event had impacted to the estimated future cash flows of the investment.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak akan diturunkan nilainya secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan jumlah kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the loans and receivables is reduced by the impairment loss directly except receivables carrying amount is reduced through the use of allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to the event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the financial asset at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.



Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

##### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

##### Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, akrual, utang bank, dan utang pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

##### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

#### **h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

##### Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

##### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

##### Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

##### Financial liabilities at amortized cost

Trade and other accounts payable, accruals, bank loans, and due to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

##### Derecognition of financial liabilities

The Group derecognize financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminan atau dibatasi penggunaannya.

**k. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

**l. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since their placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

**k. Trade and other accounts receivable**

Trade and other accounts receivable are classified as "Loans and Receivables" and recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment of receivables.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**l. Derivative financial instruments and hedging activities**

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value at the end of each reporting period.

Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan pembelian bahan baku (lindung nilai atas arus kas).

The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of foreign exchange risk exposure associated with the purchase of raw materials (cash flow hedge).

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas diakui di penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "Keuntungan/(kerugian) lainnya, bersih".

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the profit or loss within "Other gains/(losses), net".

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif di dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognized in statement of profit or loss.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan berdasarkan kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal pelaporan.

The fair value measurement of foreign exchange forward contracts has been determined based on quotations from banks on the contract owned by the Group at the reporting date.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak berjangka mata uang asing yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pembelian bahan baku, dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Nilai tersebut kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas selisih kurs terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

Changes in the fair value of the foreign exchange forward contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with purchases of materials are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognized in profit and loss as adjustments of the exchange rate differences related to the hedged items in the same period in which the exchange risk difference affect earning.

**m. Persediaan**

Bahan baku, pita cukai, barang jadi, barang setengah jadi, suku cadang dan lain-lain dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Harga perolehan barang jadi dan barang setengah jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan kerugian untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**n. Aset Tetap**

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset tetap dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	25 - 50
Mesin	5 - 15
Kendaraan	5
Peralatan	3 - 10

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "aset tetap dalam pembangunan". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

**m. Inventories**

Raw materials, excise stamps, finished goods, semi finished goods, spare parts and others are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method, except for excise stamps for which cost is determined by specific identification method. The cost of finished goods and semi finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**n. Property and Equipment**

The Group adopts the cost model, in which property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Property and equipment, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries
Vehicles
Equipment

Land are stated at cost and are not depreciated.

Estimated useful life of property, plant and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready to be used.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**o. Pinjaman**

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of property and equipment is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Property and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and the value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**o. Borrowings**

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**p. Revenue and Expense Recognition**

Pendapatan

Revenue

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan pajak pertambahan nilai terkait atas rokok yang telah dijual disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold, and is presented net of sales returns.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activity.

Pendapatan dari penjualan rokok diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Revenue from sales of cigarettes are recognized when the products are delivered to customers.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

**q. Sewa**

**q. Leases**

Sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penerima sewa.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**r. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya dan langsung dicatat dalam laba ditahan sebesar nilai yang timbul di periode tersebut.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyesuaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**r. Employee Benefits Obligation**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for actuarial gains or losses. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income and directly recorded in the retained earnings in the period in which they arise.

The past service costs are recognized immediately in consolidated statement of profit and loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**s. Perpajakan**

**s. Taxation**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense comprises of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income, respectively.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantial berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to recovered or paid.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**t. Laba per saham**

**t. Earnings per share**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earnings per share are calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.



Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**u. Dividen**

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**u. Dividend**

Final dividend distribution are recognized when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

**v. Segmen pelaporan**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi. Dewan Direksi bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**v. Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

#### Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

#### Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

#### Perhitungan atas pajak penghasilan dan pencadangan pajak

Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan konsolidasian. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 15 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar masing-masing Rp 536,4 miliar dan Rp 342,9 miliar.

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan

#### Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

#### Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimated and actual loss.

#### Income tax calculation and tax reserve

The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the consolidated financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from temporary differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets.

As disclosed in Note 15, as of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has claims for tax refund related to tax assessment letters amounting to Rp 536.4 billion and Rp 342.9 billion, respectively.

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

bukti-bukti pendukung.

#### **Taksiran Periode Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan dan bangunan berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Jika nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas lebih rendah dibandingkan dengan nilai buku aset tetap, Grup akan mengakui penurunan nilai tambahan atas aset dan perlu untuk mengurangi nilai tercatat aset tetap.

#### **Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 3r. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

#### **Estimated Useful Life of Property and Equipment**

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property and equipment based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for vehicles and buildings based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Property and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumption and estimates.

If the recoverable amount of an asset or cash generating unit is lower than book value of property and equipment, the Group would have recognized further impairment of property and equipment and would need to reduce the carrying value of property and equipment.

#### **Employee Benefits Obligation**

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Determination of the discount rate is explained in Note 3r. For future salary increment rate, the Group uses historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for employee benefits obligation are partly based on current market conditions.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas	19,382	31,964
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4,219	14,912
Deutsche Bank AG	1,260	178,767
Citibank N.A	551	401
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	332	508
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	63	2
Lain-lain	297	-
Mata uang asing		
Dolar AS		
Deutsche Bank AG	45,435	86,459
Lainnya:		
Deutsche Bank AG	7,990	3,605
	<u>60,147</u>	<u>284,654</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>79,529</u>	<u>316,618</u>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
Deutsche Bank AG	
Citibank N.A	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
Others	
Foreign currencies	
US Dollar	
Deutsche Bank AG	
Other:	
Deutsche Bank AG	
Total cash and cash equivalents	

**6. PIUTANG USAHA**

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak ketiga		
Rupiah	1,759,709	1,122,118
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Mata uang asing	230,972	141,438
Jumlah	<u>1,990,681</u>	<u>1,263,556</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(3,992)</u>	<u>(5,844)</u>
Piutang usaha - bersih	<u>1,986,689</u>	<u>1,257,712</u>

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

Third parties	
Rupiah	
Related parties (Note 25)	
Foreign currency	
Total	
Less: allowance for impairment of trade receivables - third parties	
Trade account receivables - net	

Pada tanggal 30 Juni 2017, tidak terdapat piutang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha dari UD Semangat Jaya (Unliong) sebesar Rp 77,4 miliar adalah sebesar 6% dari total nilai piutang usaha.

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

Untuk semua piutang usaha dengan umur piutang dibawah 120 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan membukukan cadangan kerugian penurunan nilai Rp 41 juta

As of June 30, 2017 there are no trade receivables to third parties where the individual amount exceeds 5% of total trade receivables. As of December 31, 2016 trade accounts receivable from UD Semangat Jaya (Unliong) amounting Rp 77.4 billion is 6% of the total trade accounts receivable.

Management analyses and reviews the quality of its trade accounts receivable, including allowance for impairment, based on receivables aging and individual customer circumstances.

For all trade accounts receivable with overdue balances by less than 120 days, management has performed individual analysis for related receivables and recorded an allowance for impairment of receivables amounting to Rp 41

(2016: Rp 137 juta) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan piutang usaha terkait. Tidak terdapat penurunan nilai atas piutang yang belum jatuh tempo.

million (2016: Rp 137 million) by considering several factors, such as financial condition of the customers and collection process of the related trade accounts receivable. There was no impairment of trade accounts receivable not yet due.

Untuk semua piutang usaha yang lewat jatuh tempo diatas 120 hari, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh sebesar Rp 3,9 miliar (2016: Rp 5,7 miliar) berdasarkan pengalaman kerugian historis.

For all trade accounts receivable with overdue balances by more than 120 days, management has established a full allowance for impairment of receivables amounting to Rp 3.9 billion (2016: Rp 5.7 billion) based on historical experience of losses.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts receivable is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Lancar	1,887,443	1,084,238	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	70,129	161,969	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,037	9,686	31 - 60 days
61 - 90 hari	8,670	1,167	61 - 90 days
91 - 120 hari	17,451	789	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3,951	5,707	More than 120 days
Jumlah	<u>1,990,681</u>	<u>1,263,556</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(3,992)</u>	<u>(5,844)</u>	Less: allowance for impairment of trade accounts receivable - third parties
Piutang usaha bersih	<u><u>1,986,689</u></u>	<u><u>1,257,712</u></u>	Trade accounts receivable - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	5,844	4,656	Beginning balance
Tambahan provisi	1,033	1,844	Additional provision
Penghapusbukuan	<u>(2,885)</u>	<u>(656)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u><u>3,992</u></u>	<u><u>5,844</u></u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade accounts receivable is adequate to cover losses on uncollectible trade accounts receivable.

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bahan baku	2,895,313	3,399,340	Raw materials
Pita cukai	2,197,472	1,738,475	Excise stamps
Barang setengah jadi	756,311	653,856	Semi finished goods
Barang jadi	727,652	920,837	Finished goods
Suku cadang dan lain-lain	106,014	113,975	Spare parts and others
Jumlah	<u>6,682,762</u>	<u>6,826,483</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(238,119)</u>	<u>(218,732)</u>	Less: allowance for impairment of inventories
Persediaan bersih	<u>6,444,643</u>	<u>6,607,751</u>	Inventories - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of inventories is as follows:

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	218,732	64,714	Beginning balance
Tambahan provisi	38,285	260,393	Additional provision
Penghapusbukuan	<u>(18,898)</u>	<u>(106,375)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u>238,119</u>	<u>218,732</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of inventories at period end, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp 8,9 triliun (2016: Rp 9 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the inventories of the Group were covered by insurance against losses from fire and other risks issued by PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp 8.9 trillion (2016: Rp 9 trillion), which management believes is adequate to cover possible losses.

8. ASET/ (UTANG) DERIVATIF

Grup menggunakan *forward contract* untuk melindungi nilai risiko terkait dengan fluktuasi nilai tukar. Estimasi nilai wajar atas instrumen derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	
Kontrak berjangka	36,193	(209)	26,745	80	Forward contracts
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai: Aset/ (utang) lancar		(209)		80	Presented on consolidated statements of financial position as: Current assets/ (liabilities)

8. DERIVATIVE ASSET/ (LIABILITY)

The Group uses forward contracts to hedge the risk associated with foreign exchange fluctuation. The estimated fair value of the Group's derivative instruments are as follows:

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan uang muka pembelian mesin untuk menunjang pembuatan produk manufaktur Grup.

9. ADVANCES FOR FIXED ASSET

Advances for the fixed asset as of June 30, 2017 and December 31, 2016 represent advance to purchase machinery for the manufacturing of the Group's product.

10. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2017	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	271,596	-	-	-	271,596	Land
Bangunan dan prasarana	733,708	19,438	-	-	753,146	Buildings and Infrastructures
Mesin	2,951,124	211,232	(1,895)	68,614	3,229,075	Machineries
Kendaraan	17,134	-	-	-	17,134	Vehicles
Peralatan	324,173	8,280	-	-	332,453	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,323,504	251,479	-	(68,614)	1,506,369	Assets under construction
Jumlah	5,621,239	490,429	(1,895)	-	6,109,773	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	(100,454)	(9,243)	-	-	(109,697)	Buildings and Infrastructures
Mesin	(868,128)	(119,494)	1,895	-	(985,727)	Machineries
Kendaraan	(14,729)	(38)	-	-	(14,767)	Vehicles
Peralatan	(202,803)	(20,128)	-	-	(222,931)	Equipment
Jumlah	(1,186,114)	(148,903)	1,895	-	(1,333,122)	Total
Nilai buku sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	4,435,125				4,776,651	Net book value before allowance for Impairment
Jumlah Tercatat	4,435,125				4,776,651	Net Carrying Value

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2017 DAN 2016  
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS  
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	271,558	-	-	38	271,596	Land
Bangunan dan prasarana	599,249	1,488	(20,137)	153,108	733,708	Buildings and infrastructures
Mesin	2,666,973	50,512	(499,748)	733,387	2,951,124	Machineries
Kendaraan	21,818	850	(5,534)	-	17,134	Vehicles
Peralatan	347,580	23,690	(76,115)	29,018	324,173	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,768,565	478,660	(8,170)	(915,551)	1,323,504	Assets under construction
<b>Jumlah</b>	<b>5,675,743</b>	<b>555,200</b>	<b>(609,704)</b>	<b>-</b>	<b>5,621,239</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Bangunan dan prasarana	(89,630)	(17,455)	6,631	-	(100,454)	Buildings and infrastructures
Mesin	(915,371)	(231,878)	279,121	-	(868,128)	Machineries
Kendaraan	(19,164)	(429)	4,864	-	(14,729)	Vehicles
Peralatan	(208,945)	(42,194)	48,336	-	(202,803)	Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>(1,233,110)</b>	<b>(291,956)</b>	<b>338,952</b>	<b>-</b>	<b>(1,186,114)</b>	<b>Total</b>
Nilai buku sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	4,442,633				4,435,125	Net book value before allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110,412)				-	Allowance for impairment
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>4,332,221</b>				<b>4,435,125</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to profit or loss are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	30 Juni/ June 30, 2017	
Beban pokok penjualan	126,087	96,997	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	22,816	24,389	General administrative expenses (Note 23b)
<b>Total</b>	<b>148,903</b>	<b>121,386</b>	<b>Total</b>

Sampai 30 Juni 2017, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

As of June 30, 2017, the Group has sold property, plant and equipment as follow:

	30 Juni/ June 30, 2017	30 Juni/ June 30, 2016	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	159	231	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	-	Net book value of property, plant and equipment sold
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 23c)	159	231	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 23c)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment of property, plant and equipment as December 31, 2016 is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Written off	Pemulihan/ Recovery	31 Desember/ December 31, 2016	
Bangunan dan prasarana	(15,530)	-	15,530	-	-	Buildings and infrastructures
Mesin	(72,001)	-	72,001	-	-	Machineries
Kendaraan	(337)	-	337	-	-	Vehicles
Peralatan	(22,544)	-	22,544	-	-	Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>(110,412)</b>	<b>-</b>	<b>110,412</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>



Pada tanggal 30 Juni 2017, cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar nihil termasuk aset-aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dengan nilai buku bersih sebesar nihil.

As of June 30, 2017, allowance for impairment of property, plant and equipment amounting nil, includes certain retired assets with net book value of nil.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, terdiri dari aset usang, rusak, atau sudah tidak mendukung bisnis Grup.

Retired assets consist of obsolete, damage, or assets that no longer support the business condition of the Group.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 178,6 miliar dan Rp 163,8 miliar. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has fully depreciated property, plant and equipment, which are still in use amounting to Rp 178.6 billion and Rp 163.8 billion, respectively. There are no temporarily idle property, plant and equipment.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa berakhir antara tahun 2018 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Land rights are held under renewable *Hak Guna Bangunan* ("HGB") titles, expire between 2018 until 2044. Management contends that the land rights are renewable with insignificant costs.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp 1,4 triliun (2016: Rp1,3 triliun).

As of of June 30, 2017 and December 31, 2016, the value of the Group's lands and buildings was based on the sales value determined by tax authority ("NJOP") amounted to Rp 1.4 trillion (2016: Rp1.3 trillion).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2017 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 70% dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2017.

Assets under construction as of June 30, 2017 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 70% from total project value and estimated to be completed in 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp 7,5 triliun (2016: Rp 7,5 triliun), Tokio Marine Indonesia sebesar Rp 18,7 miliar dan USD 0,5 juta (2016: nihil) dan perusahaan asuransi lainnya sebesar Rp 5,7 miliar (2016: Rp 5,7 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, certain property, plant and equipment of the Group were covered by insurance against loss from fire and other risks issued by PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp 7.5 trillion (2016: Rp 7.5 trillion), Tokio Marine Indonesia amounting to Rp 18.7 billion and USD 0.5 billion (2016: nil) and other insurance companies Rp 5.7 billion (2016: Rp 5.7 billion). Management believes that the insurance coverage are adequate to cover losses which may arise.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
 KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2017 DAN 2016  
 (dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
 JUNE 30, 2017 AND 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**11. SHORT-TERM BANK LOANS**

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Cerukan			Bank overdraft
Deutsche Bank AG	697,043	-	Deutsche Bank AG
PT Bank ANZ Indonesia	-	599,214	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	799,683	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>697,043</u>	<u>1,398,897</u>	
Pinjaman bank			Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk	-	250,000	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>-</u>	<u>250,000</u>	
Jumlah	<u>697,043</u>	<u>1,648,897</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank yang digunakan untuk modal kerja sebagai berikut:

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has overdraft and loan facilities to be used for working capital as follows:

Bank	30 Juni/June 30, 2017		Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate		
<b>Cerukan/Overdrafts</b>				
Deutsche Bank AG <sup>(1)</sup>	750,000	8-9%	52,957	31 Agustus/August 31, 2017
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	800,000	9%	800,000	30 November/November 30, 2017
PT Bank ANZ Indonesia	600,000	9.25%	600,000	29 November/November 29, 2017
Citibank N.A. <sup>(1)</sup>	185,000	9%-16%	185,000	3 Juli/July 3, 2017
<b>Pinjaman bank/Bank loans</b>				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited <sup>(1)</sup>	400,000	9.85%	400,000	30 November/November 30, 2017
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	9.5%	250,000	21 Agustus/August 21, 2017
Citibank N.A. <sup>(1)</sup>	185,000	8.25%-9%	185,000	3 Juli/July 3, 2017
<b>Fasilitas lainnya/Other facilities</b>				
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	Nil	250,000	21 Agustus/August 21, 2017

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
 KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2017 DAN 2016  
 (dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
 JUNE 30, 2017 AND 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 December, December 31, 2016				
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
<b>Cerukan/Overdrafts</b>				
Deutsche Bank AG <sup>(1)</sup>	750,000	8.5%	750,000	31 Agustus/August 31, 2017
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	800,000	9%	317	30 November/November 30, 2017
PT Bank ANZ Indonesia	600,000	9.25% - 10.25%	786	29 November/November 29, 2017
Citibank N.A. <sup>(1)</sup>	185,000	9%	185,000	3 Desember/December 3, 2017
<b>Pinjaman bank/Bank loans</b>				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited <sup>(1)</sup>	400,000	8.88%	400,000	30 November/November 30, 2017
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	9%	-	21 Agustus/August 21, 2017
Citibank N.A. <sup>(1)</sup>	185,000	9%	185,000	31 Mei/May 31, 2017
<b>Fasilitas lainnya/Other facilities</b>				
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	Nil	250,000	21 Agustus/August 21, 2017

(1) Limit fasilitas mencerminkan limit gabungan atas semua jenis fasilitas yang diberikan oleh bank.

(1) Facility limit represent combined limits for all facilities provided by the bank

Semua fasilitas tersebut di atas adalah tanpa agunan. Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, antara lain: tidak diperkenankan melakukan aksi perseroan dimana dapat menyebabkan dampak material dan negatif bagi kegiatan usaha Grup yang menyebabkan Perseroan kehilangan hak untuk mengontrol entitas anak.

All facilities above are unsecured. The Group is required to comply with certain covenants as of June 30, 2017 and December 31, 2016, such as: not to conduct any corporate action which have material and negative impact for the business of the Group that will make the Company to lose their control in subsidiaries.

Sepanjang periode sampai dengan Juni 2017, manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi semua pembatasan terkait fasilitas bank jangka pendek yang diterima.

As June 2017, management believes that the Group has complied with all covenants related to short-term bank loan facilities provided.

## 12. UTANG USAHA

## 12. TRADE ACCOUNTS PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Mata uang asing	149,958	50,597	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	353,864	422,121	Rupiah
Mata uang asing	291,796	97,294	Foreign currencies
	645,660	519,415	
Jumlah	795,618	570,012	Total

Pada tanggal 30 Juni 2017, tidak terdapat utang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total utang usaha.

As of June 30, 2017 there are no trade accounts payables to third parties with the individual amount exceeding 5% from total trade accounts payables

Pada 31 Desember 2016, utang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total utang usaha adalah sebagai berikut:

As Of December 31, 2016, trade accounts payables to third parties with the individual amount exceeding 5% from total trade accounts payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Wira Pamungkas Pariwisata	39,938	Wira Pamungkas Pariwisata
Global Green Trading	70,799	Global Green Trading
Innoware Indonesia	77,798	Innoware Indonesia
Jumlah	<u>188,535</u>	Total

### 13. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai. Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian sebagai berikut:

### 13. EXCISE PAYABLE

Excise payable represents payables arising from the purchase of excise stamps. In relation with this excise payable facility, the Group has entered into the following agreements:

30 Juni/June 30, 2017				
Pemberi garansi/ Guarantor	Fasilitas garansi/ Guarantee facility	Tanggal berakhirnya garansi/ End of guarantee period	Fasilitas digunakan/ Used facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Garansi bank/Bank guarantee				
PT Bank Central Asia Tbk	300 miliar/billion	21 Agustus/August 2017	-	-
Deutsche Bank AG	482 miliar/billion	31 Agustus/August 2017	-	-
Bank BNP Paribas <sup>(1)</sup>	EUR 155 juta/million	30 Oktober/October 30, 2017	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	Rp 1.6 triliun/trillion Rp 531 miliar/billion Rp 20 miliar/billion Rp 62 miliar/billion	10 Oktober/October 10, 2017 1 November/November 1, 2017 30 Juni/June 30, 2017 6 Maret/March 6, 2018
31 Desember/December 31, 2016				
Pemberi garansi/ Guarantor	Fasilitas garansi/ Guarantee facility	Tanggal berakhirnya garansi/ End of guarantee period	Fasilitas digunakan/ Used facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Garansi bank/Bank guarantee				
Bank BNP Paribas <sup>(1)</sup>	EUR 155 juta/million	30 Oktober/October 30, 2017	Rp 23 miliar/billion	18 Februari/February 18, 2017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	Rp 1.5 triliun/trillion Rp 587 miliar/billion Rp 20 miliar/billion Rp 57 miliar/billion	12 April/April 12, 2017 30 April/April 30, 2017 31 Juni/June 31, 2017 6 Maret/March 6, 2018

1) Bank BNP Paribas sebagai penjamin dari Grup BAT dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai penerbit sertifikat bank garansi mewakili Bank BNP Paribas.

1) Bank BNP Paribas as guarantor from BAT Group and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as an issuer of bank guarantee certificate on behalf of Bank BNP Paribas.

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Royalti	38,415	89,302	Royalties
Internal recharges	13,692	30,469	Internal recharges
Pemeliharaan sistem informasi	15,117	43,998	Information system maintenance
	<u>67,224</u>	<u>163,769</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan promosi	301,263	377,774	Advertising and promotion
Provisi cukai	35,908	117,808	Provision for excise
Lain-lain	115,221	194,278	Others
	<u>452,392</u>	<u>689,860</u>	
Jumlah	<u>519,616</u>	<u>853,629</u>	Total

15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid income tax
Juni 2017	711	-	June 2017
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2016	8,364	8,364	2016
2015	-	152,890	2015
Surat ketetapan pajak	257,570	229,444	Tax assessment letters
	<u>266,645</u>	<u>390,698</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	(219,015)	(219,015)	Less: tax reserve
	<u>47,630</u>	<u>171,683</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid income tax
Juni 2017	55,546	-	June 2017
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2016	47,784	68,678	2016
2015	-	87,827	2015
Surat ketetapan pajak	184,848	39,530	Tax assessment letters
	<u>288,178</u>	<u>196,035</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	(39,530)	(39,530)	Less: tax reserve
	<u>248,648</u>	<u>156,505</u>	
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	<u>296,278</u>	<u>328,188</u>	Total prepaid corporate income taxes

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
 KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2017 DAN 2016  
 (dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
 JUNE 30, 2017 AND 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Perseoran</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	13,557	Value added tax
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Pajak Pertambahan Nilai	87,300	63,138	Value added tax
	87,300	76,695	
Dikurangi: pencadangan pajak	(63,138)	(63,138)	Less: tax reserve
	24,162	13,557	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	91,852	70,940	Value added tax
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Berbagai pajak penghasilan pungutan	3,601	3,601	Various withholding income tax
Pajak Pertambahan Nilai	3,120	7,268	Value added tax
	98,573	81,809	
Dikurangi: pencadangan pajak	(10,869)	(10,869)	Less: tax reserve
	87,704	70,940	
Jumlah pajak dibayar dimuka lainnya	111,866	84,497	Total other prepaid taxes
Jumlah	408,144	412,685	Total
<b>b. Utang pajak</b>			<b>b. Taxes payable</b>
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax payable</b>
	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Juni 2017	9,717	-	June 2017
Pajak penghasilan badan	-	146,218	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 25	-	2,473	Income tax Article 25
Jumlah utang pajak penghasilan badan	9,717	148,691	Total corporate income taxes payable
<b>Utang pajak lainnya</b>			<b>Other taxes payable</b>
<u>Perseoran</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	(11,692)	1,337	Article 21
Pasal 22	-	82	Article 22
Pasal 23/26	3,068	3,315	Article 23/26
Pajak penghasilan	15,771	-	Value added tax
	7,147	4,734	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	4,753	5,092	Article 21
Pasal 22	-	169	Article 22
Pasal 23/26	13,551	15,879	Article 23/26
Pajak pertambahan nilai	138,122	53,227	Value added tax
	156,426	74,367	
Jumlah utang pajak lainnya	163,573	79,101	Total other tax payables
Jumlah	173,290	227,792	Total

**Surat ketetapan pajak**

Pada tanggal 30 Juni 2017, Grup mempunyai klaim pengembalian pajak sebesar Rp 536,4 miliar atas berbagai jenis pajak untuk tahun fiskal 2006 sampai dengan 2015.

Selama Juni tahun 2017 hasil banding atas total klaim pengembalian pajak sebesar Rp 536,4 miliar untuk tahun fiskal 2006 - 2015 masih dalam proses penyelesaian.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan badan	442,417	268,974	Corporate income tax
Pajak lainnya	94,020	74,007	Other taxes
	<u>536,437</u>	<u>342,981</u>	
Dikurangi pencadangan pajak	(332,552)	(332,552)	Less tax reserve
Klaim pajak, bersih	<u>203,885</u>	<u>10,429</u>	Claim for tax, net

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak sampai dengan 30 Juni 2017, manajemen berkeyakinan bahwa provisi sebesar Rp 332,6 miliar (2016: Rp 332,6 miliar) telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

**Administrasi**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan undang-undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan

**Tax assessment letters**

As of June 30, 2017, the Group has claims for tax refund amounting to Rp 536.4 billion for several taxes relating to 2006 to 2015 fiscal years.

During June 2017, the result of the appeals for total claims of tax refund amounting to Rp 536.4 billion for 2006 - 2015 fiscal years is still outstanding.

As at June 30 2017, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

Based on recoverability review of tax refund claim as at June 30, 2017 management believes that provision of Rp 332.6 billion (2016: Rp 332.6 billion) is sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claim.

**Administration**

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes of a certain period within five years of the time since the tax becomes due.

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

The employee benefits obligation is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rates risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase

meningkatkan liabilitas program.  
Risiko gaji

the plan liability.  
Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Beban jasa:			Service cost:
Beban jasa kini	25,319	48,395	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(18,867)	Past service cost
Biaya bunga	17,335	31,194	Interest cost
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	42,654	60,722	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	10,951	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1,635)	(15,310)	Actuarial (gains) arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (sebelum pajak tangguhan)	(1,635)	(4,359)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income (before deferred tax)
Jumlah	41,019	56,363	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan disajikan dalam akun "beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Post-employment benefits expense is presented as part of "cost of good sold, selling expense and general and administrative expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:



PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2017 DAN 2016  
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS  
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (PVDBO)	421,513	399,634	Present value of defined benefits obligation (PVDBO)

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	399,634	369,525	Beginning PVDBO
Biaya jasa kini	25,319	48,395	Current service cost
Biaya bunga	17,335	31,194	Interest cost
Kerugian (keuntungan) dari pengukuran kembali:			Remeasurement (gains) losses:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	10,951	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1,635)	(15,310)	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) dari penyelesaian	-	(18,867)	Past service cost and (gains) losses on settlement
Pembayaran manfaat	(19,140)	(26,254)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	421,513	399,634	Ending PVDBO

Asumsi aktuarial signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dimana semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	30 Juni/ June 30, 2017			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	21,792 (debit/debit)	31,135 (credit/credit)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	31,408 (credit/credit)	22,467 (debit/debit)	Future salary increase

31 Desember/ December 31, 2016

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	41,278 (debit/debit)	48,630 (kredit/credit)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	49,063 (kredit/credit)	42,395 (debit/debit)	Future salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena adalah tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi hanya salah satu dari yang lainnya, disebabkan beberapa dari asumsi tersebut mungkin saling berkaitan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The valuation of the provision for employee entitlements is prepared by the independent actuary using the Projected Unit Credit method, based on the following assumptions:

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto	8,75%	8,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah tahunan	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TM-III-2011	TM-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2016 is 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak diskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kurang dari satu tahun	12,909	8,785	Less than one years
Antara satu dan dua tahun	18,075	25,850	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	49,145	92,272	Between two and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	176,361	295,227	Between five and ten years
Jumlah	256,490	422,134	Total

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Nama pemegang saham	30 Juni/ June 30, 2017 dan/and 31 Desember/ December 31, 2016		Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp	Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	33,662,737,802	92.48%	1,683,137	British American Tobacco (2009 PCA) Ltd
Masyarakat				Public
United Bank of Switzerland AG	2,654,665,314	7.29%	132,733	United Bank of Switzerland AG
Masyarakat lainnya	83,733,134	0.23%	4,187	Others public
Jumlah	<u>36,401,136,250</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,820,057</u>	Total

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 480 per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.

In 2016, the Company completed Limited Public Offering III in respect of a right issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp 480 per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

30 Juni/June 2017 dan/and 31 Desember/December 2016		
Agio saham	12,787,337	Paid in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(3,019)	Share issuance costs
Selisih modal dari saham treasuri	105,782	Capital difference on treasury stock
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605	Difference between par value and market value of shares issued due to merger
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	(423,788)	Restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")
Kontribusi modal lainnya	675,323	Other capital contribution
Jumlah	<u>13,407,240</u>	Total

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 362 miliar.

As disclosed in Note 1c, the merger between the Company and BATI was effective on December 31, 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. The merger between the Company and BATI resulted in a DUCC balance amounting to Rp 362 billion.

Efektif pada tanggal 2 Maret 2015, Perseroan membeli 100% saham ELI melalui entitas anak. Akuisisi antara Perseroan dan ELI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 62 miliar.

Effective on March 2, 2015, the Company purchased 100% of ELI shares through a subsidiary. The acquisition between the Company and ELI has resulted in a DUCC balance amounted to Rp 62 billion.

Perhitungan SNTRES adalah sebagai berikut:

	BATI	ELI	Jumlah/Total	
Nilai buku	(70,542)	235,929	165,387	Book value
Keuntungan belum terealisasi	-	(60,226)	(60,226)	Unrealised gain
Nilai buku - bersih	(70,542)	175,703	105,161	Net book value
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	(290,949)	(238,000)	(528,949)	Market price of new shares issued (acquisition costs)
SNTRES	(361,491)	(62,297)	(423,788)	DUCC

The calculation of DUCC is as follows:

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada bulan Juni 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas III. Hasilnya terdapat peningkatan saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 12.539 miliar.

As disclosed in Note 1c, effective June 2016, the Company completed Limited Public Offering III. As a result of this, the total additional paid in capital increase by Rp 12,539 billion.

Kontribusi modal lainnya merupakan selisih nilai wajar atas pinjaman bebas bunga dari pihak berelasi.

Other Capital Contribution represents the difference in the fair value of interest free loans from related party.

#### 19. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perseroan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib sampai dengan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp 4 miliar.

#### 19. STATUTORY RESERVE

Under the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the statutory reserve amounted Rp 4 billion.

#### 20. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

#### 20. EARNINGS PER SHARE

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2017 Enam bulan Six months	2016 Enam bulan Six months	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(549,229)	(1,329,865)	Loss attributable to the owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar dan saham dilutif (dalam jutaan lembar)	36,401	11,999	Total weighted average number of ordinary shares for the computation of loss per share basic and diluted (in million shares)
Rugi bersih per saham-dasar (Rupiah penuh)	(15.09)	(110.83)	Net loss per share-basic (full Rupiah)
Rugi bersih per saham-dilutif (Rupiah penuh)	(15.09)	(110.83)	Net loss per share-diluted (full Rupiah)

**21. PENJUALAN**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Enam bulan</u>	<u>Enam bulan</u>	
	<u>Six months</u>	<u>Six months</u>	
Pihak ketiga	8,925,358	9,477,623	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	448,836	165,623	Related parties (Note 25)
Jumlah	<u>9,374,194</u>	<u>9,643,246</u>	Total

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

**21. SALES**

There is no revenue from any individual customer exceeding 10% of total net revenue.

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Enam bulan</u>	<u>Enam bulan</u>	
	<u>Six months</u>	<u>Six months</u>	
Pita cukai, termasuk PPN	6,501,200	6,653,754	Excise stamps and related VAT
Beban pabrikasi	423,631	244,467	Factory overheads
Bahan baku yang digunakan	1,377,406	1,276,727	Raw materials used
Royalti	191,066	169,392	Royalty
Tenaga kerja langsung	2,677	78,080	Direct labor
Jumlah biaya produksi	<u>8,495,980</u>	<u>8,422,420</u>	Total manufacturing cost
Barang setengah jadi			Semi finished goods
Saldo awal	653,856	835,330	Beginning balance
Pembelian	8,247	1,691	Purchases
Saldo akhir	<u>(756,311)</u>	<u>(777,445)</u>	Ending balance
Beban pokok produksi	<u>8,401,772</u>	<u>8,481,996</u>	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	920,837	1,375,270	Beginning balance
Lain-lain	(38,285)	(20,415)	Others
Saldo akhir	<u>(727,652)</u>	<u>(1,151,596)</u>	Ending balance
Beban pokok penjualan	<u>8,556,672</u>	<u>8,685,255</u>	Cost of goods sold

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

**22. COST OF GOODS SOLD**

Except for purchase of excise stamps from Customs office, there is no purchase from any individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

**23. BEBAN OPERASI**

a. Beban penjualan

	<u>2017</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	<u>2016</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	
Promosi dan iklan	508,051	562,567	Advertising and promotion
Kompensasi karyawan	215,527	199,931	Employee compensation
Sewa	54,014	51,645	Rental
Penelitian dan pengembangan	42,778	18,424	Research and development
Provisi dan penghapusan persediaan	38,285	63,610	Inventory provision and write off
Honorarium	13,324	9,458	Honorarium
Transportasi	13,614	15,706	Transportation
Pengiriman	10,784	49,997	Delivery
Perjalanan dan akomodasi	6,619	4,295	Travel and accommodation
Perbaikan dan pemeliharaan	6,354	5,945	Repairs and maintenance
Rokok untuk pegawai	5,888	5,083	Cigarettes for employees
Listrik, air dan telepon	4,018	3,222	Electricity, water and telephone
Kantor dan administrasi	3,961	2,063	Office and administration
Jasa <i>technical and advisory</i>	1,921	2,759	Technical and advisory fees
Lainnya	9,353	8,161	Others
Jumlah	<u>934,491</u>	<u>1,002,866</u>	Total

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2017</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	<u>2016</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	
Kompensasi karyawan	117,607	174,136	Employee compensation
Pemeliharaan sistem informasi	135,805	41,622	Information system maintenance
Jasa <i>technical and advisory</i>	37,711	46,445	Technical and advisory fees
<i>Employee-related recharges</i>	34,260	35,696	Employee-related recharges
Penyusutan (Catatan 10)	22,816	24,389	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	16,747	34,289	Professional fees
Asuransi	14,351	10,282	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	9,713	7,253	Repairs and maintenance
Sewa	7,696	3,801	Rental
Penelitian dan pengembangan	7,557	5,491	Research and development
Listrik, air dan telepon	7,231	6,761	Electricity, water and telephone
Pelatihan dan pengembangan	6,140	2,115	Training and development
Perjalanan dan akomodasi	5,569	4,716	Travel and accommodation
Biaya administrasi bank	5,518	6,101	Bank charge
Sumbangan dan perjamuan	4,404	3,030	Donation and entertainment
Pengiriman	2,712	2,884	Delivery
Honorarium	2,535	11,743	Honorarium
Kantor dan administrasi	2,112	21,054	Office and administration
Perijinan dan pajak	2,145	5,771	Tax and licenses
Lainnya	1,403	1,921	Others
Jumlah	<u>444,032</u>	<u>449,500</u>	Total

Lihat Catatan 25 untuk informasi mengenai

See Note 25 for the information on

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
 KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2017 DAN 2016  
 (dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
 JUNE 30, 2017 AND 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

transaksi beban operasi dengan pihak berelasi.

operating expenses transacted with related parties.

c. Keuntungan/(kerugian) lainnya – bersih

c. Other gains/(loss) – net

	<u>2017</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	<u>2016</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(4,963)	11,679	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	159	180	Gain on sales of fixed assets (Note 10)
Lain-lain - bersih	68,687	(28,607)	Miscellaneous - net
Jumlah	<u>63,883</u>	<u>(16,748)</u>	Total

#### 24. PAJAK PENGHASILAN

#### 24. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	<u>2017</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	<u>2016</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	
Perseroan			The Company
Pajak Tangguhan	-	(3,409)	Deferred tax
Jumlah	<u>-</u>	<u>(3,409)</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	10,724	14,730	Current tax
Pajak Tangguhan	13,892	136,565	Deferred tax
Jumlah	<u>24,616</u>	<u>151,295</u>	Subtotal
Jumlah	<u>24,616</u>	<u>147,886</u>	Subtotal

#### Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

#### Current tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2017 DAN 2016  
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS  
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	<u>2016</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	
Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan			
sebelum pajak penghasilan	(524,613)	(1,181,979)	Consolidated loss before income tax
Eliminasi Konsolidasi	(253,347)	(37,266)	Consolidated eliminations
Rugi sebelum pajak entitas anak	<u>(478,620)</u>	<u>(354,918)</u>	Loss before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perseroan	<u>(299,340)</u>	<u>(864,327)</u>	Loss before tax the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(1,245)	(5,261)	Provision for obsolete and slow moving inventory
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(155)	-	Provision for impairment of trade receivable
Aset tetap	29,184	(1,597)	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	1,514	4,049	Employee benefits
Kompensasi karyawan	1,066	17,458	Employee compensation
Akrual	-	(291,259)	Accruals
Jumlah	<u>30,364</u>	<u>(276,610)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	60,915	681,454	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan Pajak Final	(2,633)	(4,982)	Income subject to final tax
Jumlah	<u>58,282</u>	<u>676,472</u>	Total
Laba (rugi) fiskal Perseroan	(210,694)	(464,465)	Company's taxable income (loss)
Kompensasi rugi pajak yang digunakan	-	-	Accumulated tax losses
Beban pajak kini	<u>(210,694)</u>	<u>(464,465)</u>	Current tax expense
Beban pajak kini Entitas anak	10,724	14,730	Current tax expense Subsidiaries
Pembayaran pajak di muka Perseroan	711	3,431	Prepaid taxes The company
Entitas anak	55,546	30,569	Subsidiaries
Pajak kini kurang (lebih) bayar Perseroan	(711)	(3,431)	Current tax under (over) payment The Company
Entitas anak	<u>(44,822)</u>	<u>(15,839)</u>	Subsidiaries
	<u>(45,533)</u>	<u>(19,270)</u>	



Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan  
 Grup adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets  
 and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2017	
<u>Grup</u>					<u>The Group</u>
Akumulasi kerugian pajak	-	(12,630)	-	(12,630)	Accumulated tax losses
Keuntungan belum terealisasi	-	-	-	-	Unrealized profits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	127	(1,068)	-	(941)	Provision for impairment of trade receivables
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(203)	138	-	(65)	Provision for obsolete and slow-moving inventory
Aset tetap	(2,264)	(1,575)	-	(3,839)	Fixed assets
Akrual	(61)	-	-	(61)	Accruals
Imbalan Pasca Kerja	(821)	3,125	-	2,304	Post-employment benefits
Kompensasi karyawan	(1,055)	(1,882)	-	(2,937)	Employee compensation
Lain-lain	-	-	-	-	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	<u>(4,277)</u>	<u>(13,892)</u>	<u>-</u>	<u>(18,169)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
<u>Perseroan</u>					<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(4,277)	(13,892)	-	(18,169)	Deferred tax liabilities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian bersih	<u>(4,277)</u>	<u>(13,892)</u>	<u>-</u>	<u>(18,169)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Grup</u>					<u>The Group</u>
Akumulasi kerugian pajak	409,681	(409,681)	-	-	Accumulated tax losses
Keuntungan belum terealisasi	8,939	(8,939)	-	-	Unrealized profits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,174	(1,047)	-	127	Provision for impairment of trade receivables
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	7,881	(8,084)	-	(203)	Provision for obsolete and slow-moving inventory
Aset tetap	(150,742)	148,478	-	(2,264)	Fixed assets
Akrual	161,302	(161,363)	-	(61)	Accruals
Imbalan Pasca Kerja	85,430	(85,161)	(1,090)	(821)	Post-employment benefits
Kompensasi karyawan	21,137	(22,192)	-	(1,055)	Employee compensation
Lain-lain	235	(235)	-	-	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	<u>545,037</u>	<u>(548,224)</u>	<u>(1,090)</u>	<u>(4,277)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
<u>Perseroan</u>					<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan	82,732	(82,084)	(648)	-	Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	462,305	(461,961)	(344)	-	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	(4,179)	(98)	(4,277)	Deferred tax liabilities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian bersih	<u>545,037</u>	<u>(548,224)</u>	<u>(1,090)</u>	<u>(4,277)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
 KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2017 DAN 2016  
 (dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
 JUNE 30, 2017 AND 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company is as follows:

	<u>2017</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	<u>2016</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	
Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	(524,613)	(1,181,979)	Consolidated loss before income tax
Eliminasi Konsolidasi	(253,347)	(37,266)	Consolidated eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(777,960)	(1,219,245)	Consolidated loss before income tax and eliminations
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(478,620)</u>	<u>(354,918)</u>	Income (loss) before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perseroan	<u>(299,340)</u>	<u>(864,327)</u>	Loss before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku - Perseroan	<u>(74,835)</u>	<u>(216,082)</u>	Tax expense at effective tax rates - the Company
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,229	170,364	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan Pajak Final	(658)	(1,246)	Income subject to final tax
Penyesuaian aset pajak tangguhan	60,264	41,204	Adjustment to deferred tax assets
Keuntungan belum terealisasi	<u>-</u>	<u>-</u>	Unrealised profit
Beban (Manfaat) pajak Perseroan	<u>-</u>	<u>(5,760)</u>	Tax expense (benefit) of the Company
Beban (Manfaat) pajak entitas anak	<u>24,616</u>	<u>153,646</u>	Tax expense (benefit) subsidiaries
Beban (Manfaat) pajak entitas anak	<u>24,616</u>	<u>147,886</u>	Tax expense (benefit) subsidiaries

**25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/*Related parties*

**Entitas induk tidak langsung/*Indirect parent entity***

Weston Investment Company Limited

**Entitas sepengendali/*Entities under common control***

British American Tobacco (Holdings) Limited

British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd

British American Tobacco Sales & Marketing Singapore

British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd

British American Tobacco Aspac Region Limited

British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited

British American Shared Services (GSD) - UK Limited

British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd

British American Tobacco (Investments) Limited

British American Tobacco Australia Limited

British American Tobacco (Philippines) Limited

British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd.

British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd

CTBAT International Co.Ltd

British American Tobacco Global Travel Retail Ltd

Pakistan Tobacco Co. Ltd

British American Tobacco (PNG) Ltd

Solomon Island Tobacco Co.Ltd

Tobacco Importers and Manufacturer

Commercial Marketers and Distributors

Weston Investment Company Limited

Central Manufacturing Company Ltd

British American Tobacco Nederland BV

British American Tobacco Samoa

British American Tobacco Co (HK) Ltd

British American Tobacco Nederland

British American Tobacco Romania Investment

**Personil manajemen kunci/*Key management personnel***

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Direksi/*Board of Directors*

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

a. Nature of transactions and relationship

Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

Sifat transaksi/*Nature of transactions*

*Internal recharges*

Pembayaran royalti/*Payment of royalties*, Liabilitas pembayaran berbasis saham/*Share-based payment liabilities*, *Internal recharges*

Penjualan rokok/*Sales of cigarette*

Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*

Pembelian bahan baku/*Purchasing of raw material*,

*Internal recharges*

*Internal recharges*

Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw material*,

Penjualan tembakau dan bahan baku/*Sales of tobacco and raw material*

Transaksi pemeliharaan sistem informasi/*Transaction of information system maintenance*

*Internal recharges*

Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultan/*Transaction operational technical fee and consultant fee*, *Internal recharge*

Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*

Penjualan rokok/*sales of cigarettes*, *Internal recharges*

Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw material*,

Penjualan tembakau dan bahan baku/*sales of tobacco and raw material*, *Internal recharge*

Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw material*

Penjualan rokok/*sales of cigarettes*, *Internal recharges*

Penjualan rokok/*sales of cigarettes*, *Internal recharges*

Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw material*,

Penjualan tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw material*

Penjualan rokok/*sales of cigarettes*, *Internal recharges*

Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*

Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*

*Internal recharges*

Penjualan dan pembelian bahan baku/*Sales and purchasing raw material*

*raw material*

Penjualan tembakau dan bahan baku/*Sales of raw material and raw material*

*and raw material*

Penjualan tembakau/*Sales of tobacco*, Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*, *Internal recharge*.

Pembelian aset/*purchasing of assets*

Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*

*Internal recharges*

Penjualan bahan baku/*Sales of raw material*

*Internal recharges*

Penjualan tembakau dan bahan baku/*Sales of tobacco and raw materials*

*and raw materials*

Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchasing of tobacco and raw materials*

*and raw materials*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

*Internal recharges*

Remunerasi/*Remuneration*

Remunerasi/*Remuneration*

*Internal recharges* dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporat, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.

Internal recharges from BAT Group mostly represent billing for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, share-based payments, etc.

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>Akrual Royalti</b>			<b>Accrued expenses Royalty</b>
British American Tobacco (Holdings) Limited	38,415	89,302	British American Tobacco (Holdings) Limited
<b>Pemeliharaan sistem informasi</b>			<b>Information system maintenance</b>
British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited	15,117	43,998	British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited
<b>Internal recharges</b>			<b>Internal recharges</b>
British American Tobacco (Holdings) Limited	4,262	5,597	British American Tobacco (Holdings) Limited
Weston Investment Company Limited	3,650	4,536	Weston Investment Company Limited
British American Tobacco Aspac Service Centre	2,977	7,050	British American Tobacco Aspac Service Centre
British American Tobacco Aspac Region Limited	1,286	4,940	British American Tobacco Aspac Region Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	1,012	4,057	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
Pakistan Tobacco Co Ltd	-	2,150	Pakistan Tobacco Co Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	505	2,139	Others (each below Rp 1,000)
	<u>13,692</u>	<u>30,469</u>	
	<u>67,224</u>	<u>163,769</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.29%</u>	<u>4.06%</u>	As a percentage of total liabilities

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
 KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2017 DAN 2016  
 (dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
 JUNE 30, 2017 AND 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 June/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade accounts receivables</b>
Commercial Marketers & Distributors	97,930	336	Commercial Marketers & Distributors
British American Tobacco (PNG) Ltd	48,177	-	British American Tobacco (PNG) Ltd
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	1,720		British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	22,883	26,604	British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd
British American Tobacco Taiwan British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore)	20,931	9,271	British American Tobacco Taiwan British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore)
Solomon islands Tobacco Co. Ltd British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	12,136	2,646	Solomon islands Tobacco Co. Ltd British American Tobacco Global Travel Retail Ltd
CTBAT International Co.Ltd	9,850	4,615	CTBAT International Co.Ltd
British American Tobacco Samoa	4,096	-	British American Tobacco Samoa
British American Tobacco Australia	3,546	-	British American Tobacco Australia
Central Manufacturing Company Ltd	3,376	-	Central Manufacturing Company Ltd
Tobacco Importers & Manufacturers British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	2,273	94,523	Tobacco Importers & Manufacturers British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	2,228	2,532	Others (each below Rp 2,000)
	1,230	911	
	<u>566</u>	<u>141,438</u>	
	<u>230,972</u>	<u>141,438</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	1.64%	1.05%	As a percentage of total asset
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
British American Tobacco Holding	42,532	-	British American Tobacco Holding
British American Tobacco Aspac Service Centre	10,182	681	British American Tobacco Aspac Service Centre
British American Tobacco (Philippines) Limited	71	3,237	British American Tobacco (Philippines) Limited
British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd	5	28,806	British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	252	477	Others (each below Rp 1,000)
	<u>53,042</u>	<u>33,201</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0.38%	0.25%	As a percentage of total asset
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade accounts payables</b>
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	107,460	13,552	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited	20,020	11,486	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	16,726	1,344	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
Tobacco Importers & Manufacturers	4,203	24,215	Tobacco Importers & Manufacturers
BAT Korea Manufacturing Ltd	1,142	-	BAT Korea Manufacturing Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	407	-	Others (each below Rp 1,000)
	<u>149,958</u>	<u>50,597</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2.88%	1.26%	As a percentage of total liabilities

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
 KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2017 DAN 2016  
 (dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
 JUNE 30, 2017 AND 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 June/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
Tobacco Importers & Manufacturers British American Tobacco (Holdings) Limited	109,272		- Tobacco Importers & Manufacturers British American Tobacco (Holdings) Limited
BASS (GSD) Limited British American Tobacco	97,969		- BASS (GSD) Limited British American Tobacco
Romania Investment	21,516		- Romania Investment
Weston Investment Company Limited British American Tobacco	7,849		- Weston Investment Company Limited British American Tobacco
(Singapore) Private, Ltd	3,856		- (Singapore) Private, Ltd
BAT Aspac Service Centre Sdn Bhd	2,788		- BAT Aspac Service Centre Sdn Bhd
BAT Asia Pacific Regl Office British American Tobacco	2,094		- BAT Asia Pacific Regl Office British American Tobacco
Nederland	1,826		- Nederland
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1,042		- Others (each below Rp 1,000)
	<u>164</u>	-	
	<u>248,376</u>	-	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.77%</u>	-	As a percentage of total liabilities
<b>Uang muka dari pelanggan</b>			<b>Advance from customers</b>
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	-	29,861	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	<u>0.74%</u>	As a percentage of total liabilities
Utang usaha, utang lain-lain dan uang muka dari pelanggan terkait dengan pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.			Trade accounts payables, other payables and advance from customers of related parties will be settled in less than one year.

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transaction with related parties

	2017 Enam bulan Six months	2016 Enam bulan Six months	
<b>Pembelian tembakau dan bahan baku</b>			<b>Purchase of tobacco and raw material</b>
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	159,749	79,272	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
Tobacco Importers & Manufacturers British American Tobacco	56,066	1,812	Tobacco Importers & Manufacturers British American Tobacco
(Singapore) Private, Ltd	52,679	12,779	(Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd	36,319	11,737	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	2,580	785	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	404	-	Others (each below Rp 1,000)
	<u>307,797</u>	<u>106,385</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>3.60%</u>	<u>1.22%</u>	As a percentage of cost of goods sold

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
 KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2017 DAN 2016  
 (dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
 JUNE 30, 2017 AND 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 8% (2016: 8%) dari nilai penjualan bersih.

The Group has several royalty agreements with other companies within BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 8% (2016: 8%) from net turnover.

	<u>2017</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	<u>2016</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	
<b>Royalti</b>			<b>Royalty</b>
British American Tobacco (Holdings) Limited	169,940	169,392	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>1.99%</u>	<u>1.95%</u>	As a percentage of cost of goods sold
<b>Penjualan tembakau dan raw material</b>			<b>Sales of tobacco and raw material</b>
British American Tobacco PNG Ltd	48,149	-	British American Tobacco PNG Ltd
Tobacco Importers & Manufacturers	32,337	53,033	Tobacco Importers & Manufacturers
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	29,612	44,605	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
Solomon Islands Tobacco Co.Ltd	9,858	-	Solomon Islands Tobacco Co.Ltd
British American Tobacco Samoa	6,381	-	British American Tobacco Samoa
Central Manufacturing Company Ltd	4,854	-	Central Manufacturing Company Ltd
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	30	2,022	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Lain-lain	75	213	Others
	<u>131,296</u>	<u>99,873</u>	
Persentase terhadap penjualan	<u>1.40%</u>	<u>1.04%</u>	As a percentage of sales
<b>Penjualan rokok</b>			<b>Sales of cigarettes</b>
Commercial Marketers & Distributor	109,432	2,112	Commercial Marketers & Distributor
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	75,688	-	British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd
British American Tobacco Philippines Limited	43,467	39,983	British American Tobacco Philippines Limited
British American Tobacco Taiwan Logistics Limited	34,834	18,762	British American Tobacco Taiwan Logistics Limited
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore Pte Ltd	27,286	-	British American Tobacco Sales & Marketing Singapore Pte Ltd
CTBAT International Co.Limited	14,165	4,893	CTBAT International Co.Limited
British American Tobacco Global Travel Retail Limited	9,378	-	British American Tobacco Global Travel Retail Limited
British American Tobacco Co (HK)	1,020	-	British American Tobacco Co (HK)
British American Tobacco Australia Limited	2,270	-	British American Tobacco Australia Limited
	<u>317,540</u>	<u>65,750</u>	
Persentase terhadap penjualan	<u>3.39%</u>	<u>0.68%</u>	As a percentage of sales

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2017 DAN 2016  
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS  
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	<u>2016</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	
<b>Jasa technical and advisory</b>			<b>Technical and advisory services</b>
British American Tobacco (Investments) Limited	33,886	38,394	British American Tobacco (Investments) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	7.63%	8.54%	As a percentage of general and administrative expenses
	<u>2017</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	<u>2016</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	
<b>IT recharges</b>			<b>IT recharges</b>
British American Shared Service (GSD) UK Limited	127,891	35,151	British American Shared Service (GSD) UK Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	28.80%	7.82%	As a percentage of general administrative expenses
<b>Internal recharges</b>			<b>Internal recharges</b>
British American Tobacco Aspac Service Centre	19,441	7,183	British American Tobacco Aspac Service Centre
British American Tobacco (Holdings) Limited	13,175	15,585	British American Tobacco (Holdings) Limited
Weston Investment Company Limited	9,486	2,815	Weston Investment Company Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	3,167	12,103	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
Pakistan Tobacco Co Ltd	2,246	165	Pakistan Tobacco Co Ltd
British American Tobacco Aspac Region Limited	1,826	2,401	British American Tobacco Aspac Region Limited
British American Tobacco Nederland BV	1,013	2,256	British American Tobacco Nederland BV
Tobacco Importers & Manufacturers	173	2,257	Tobacco Importers & Manufacturers
British American Tobacco Australia Limited	-	3,662	British American Tobacco Australia Limited
British American Tobacco Turkiye	-	1,765	British American Tobacco Turkiye
British American Shared Service (GSD) UK Limited	-	1,182	British American Shared Service (GSD) UK Limited
British American Tobacco AIT Ltd	-	8,356	British American Tobacco AIT Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1,000)	214	632	Others (each below Rp 1.000)
	<u>50,741</u>	<u>60,362</u>	
Persentase terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum administrasi	11.43%	4.16%	As a percentage of total selling expenses and general and administrative expenses



PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2017 DAN 2016  
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS  
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	<u>2016</u> <u>Enam bulan</u> <u>Six months</u>	
<b>Liabilitas pembayaran berbasis saham</b>			<b>Share-based payment liabilities</b>
British American Tobacco (Holdings) Limited	<u>34,260</u>	<u>35,696</u>	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>7.72%</u>	<u>7.94%</u>	As a percentage of general and administrative expenses
<b>Klaim</b>			<b>Reimbursement</b>
British American Tobacco			British American Tobacco
Aspac Service Center Sdn.Bhd	10,151	276	Aspac Service Center Sdn.Bhd
British American Tobacco (Holdings) Limited	42,536	45	British American Tobacco (Holdings) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1,000)	<u>109</u>	<u>1,711</u>	Others (each below Rp 1.000)
	<u>52,796</u>	<u>2,032</u>	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>11.89%</u>	<u>0.45%</u>	As a percentage of general and administrative expenses
<b>Pembelian Aset Tetap</b>			<b>Purchase of Fided Assets</b>
British American Tobacco			British American Tobacco
Romania Invesment	7,828	-	Romania Invesment
Tobacco Importers & Manufacturers	191,536	-	Tobacco Importers & Manufacturers
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1,000)	<u>34</u>	<u>-</u>	Others (each below Rp 1.000)
	<u>199,398</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3.83%</u>	<u>-</u>	As a percentage of total liabilities

Grup mempunyai perjanjian jasa *technical and advisory* dengan British American Tobacco (Investments) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investments) Limited. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

## 26. INFORMASI SEGMENT

### a. Segmen operasi

Berdasarkan Catatan 3v, manajemen berpendapat bahwa Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut merupakan keseluruhan dari total penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup.

## 26. SEGMENT INFORMATION

### a. Operating segment

Based on Note 3v, management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented the whole of the total consolidated net revenues and assets of the Group, respectively.

b. Segmen geografis

Segmen operasi Grup beroperasi di Indonesia.

b. Geographical segment

The Group's operating segment operates in Indonesia.

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

At June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	Mata uang/ Currency	30 Juni/June 30, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
		Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (million)	Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (million)	
<b>Aset</b>						
Kas dan bank	USD	3,409,107	45,435	6,418,486	86,459	Cash on hand and in banks
	EUR	517,836	7,871	8,673	120	
	GBP	6,829	118	20,824	3,485	
Piutang usaha	USD	20,513,313	273,391	10,495,946	141,438	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	USD	788,598	10,510	2,440,158	32,888	Other accounts receivable
	GBP	2,456,828	42,532	-	-	
Jumlah			379,857		264,370	Total
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha	USD	20,304,722	270,611	8,645,619	116,456	Trade accounts payables
	EUR	1,188,139	15,867	2,182,553	30,703	
	GBP	3,396,953	58,807	44,215	732	
Utang lain-lain	USD	11,134,415	148,394	589,225	7,936	Other accounts payable
	EUR	695,052	10,565	74,195	10,437	
	GBP	4,654,005	80,569	767,718	12,698	
Akrua	USD	319,906	4,264	1,363,709	18,370	Accruals
	EUR	240,148	3,650	322,463	4,536	
	GBP	1,160,729	20,094	2,462,283	40,726	
Uang muka pelanggan	USD	-	-	2,216,852	29,881	Advance from customers
Jumlah			751,821		272,455	Total
Jumlah bersih			371,964		8,085	Net monetary liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah Rp 13.328 dan Rp 13.470 untuk USD, Rp 15.201 dan Rp 14.067 untuk EUR dan Rp 17,312 dan Rp 16.539 untuk GBP.

The conversion rates used by the Group on June 30, 2017 and December 31, 2016, are Rp 13,328 and Rp 13,470 for USD, Rp 15,201 and Rp 14,067 for EUR and Rp 17,312 and Rp 16,539 for GBP.

28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Kontrak pembelian barang modal

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp 76 miliar dan Rp 86 miliar.

Kontrak pembelian barang modal pada tanggal 30 Juni 2017 di atas terutama terkait pembangunan prasarana produksi untuk menunjang pembuatan produk manufaktur Grup.

28. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT, AND CONTINGENCY

Capital expenditure commitments

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has capital expenditure contracts amounted to Rp 76 billion and Rp 86 billion.

These capital expenditure, as of June 30, 2017, mainly pertain construction of a production facility for the manufacturing of the Group's product.

**Komitmen sewa operasi**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

	30 Juni/ June 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kurang dari satu tahun	91,108	94,549	Less than one year
Antara satu sampai dengan lima tahun	95,612	157,343	Between one and five years
Jumlah	<u>186,720</u>	<u>251,892</u>	Total

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini untuk 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 59,4 miliar dan Rp 105,0 miliar.

**Operating lease commitments**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 the Group has non-cancellable operating lease agreements with the amounts committed as follows:

Rental expenses in relation to these operating lease agreements in June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 59.4 billion and Rp 105.0 billion, respectively.

**29. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

**29. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	30 Juni/June 30, 2017			
	Aset/Utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Asset/liability at fair value through profit or loss	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	-	79,529	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	230,972	-	Related parties
Pihak ketiga	-	1,755,717	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	53,042	-	Related parties
Pihak ketiga	-	36,007	-	Third parties
Aset derivatif	-	-	-	Derivative asset
Aset lain-lain	-	14,083	-	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>-</u>	<u>2,169,350</u>	<u>-</u>	Total Financial Assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	697,043	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	149,958	Related parties
Pihak ketiga	-	-	645,660	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	248,376	Related parties
Pihak ketiga	-	-	366,773	Third parties
Akrual	-	-	519,616	Accrual
Utang derivatif	209	-	-	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	126,895	Short-term employee benefit obligation
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>209</u>	<u>-</u>	<u>2,754,321</u>	Total Financial Liabilities

31 Desember/December 31, 2016			
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada blaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	-	316,618	-
Pinjaman usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	141,438	-
Pihak ketiga	-	1,116,274	-
Pinjaman lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	33,201	-
Pihak ketiga	-	37,578	-
Aset derivatif	80	-	-
Aset lain-lain	-	12,285	-
Jumlah Aset Keuangan	<u>80</u>	<u>1,657,394</u>	<u>-</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	1,648,897
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	50,597
Pihak ketiga	-	-	519,415
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-
Pihak ketiga	-	-	160,503
Akrual	-	-	853,629
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	132,201
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,365,242</u>

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Grup terekspos terhadap risiko keuangan yang bervariasi yang timbul dari kegiatan usahanya. Hal ini mengadopsi kebijakan manajemen risiko dan memanfaatkan berbagai teknik untuk mengelola eksposur terhadap risiko tersebut.

Grup tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Tidak ada perubahan eksposur Grup terhadap risiko keuangan atau cara mengelola dan mengukur risiko.

(i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam berbagai mata uang asing, terutama dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), dan karena itu terekspos terhadap risiko mata uang asing.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Financial risk management policies and objectives

The Group are exposed to various financial risks arising in the normal course of business. It adopted risk management policies and utilised a variety of techniques to manage their exposure to these risks.

The Group does not hold or issue derivative financial instruments for speculative purposes.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risks.

(i) Foreign currency risk management

The Group transact business in various foreign currencies, mainly United States Dollar ("USD"), and therefore is exposed to foreign exchange risk.

Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat untuk aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup disajikan dalam Catatan 27.

At the end of the reporting period, the carrying amounts of monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than the respective Group's functional currencies are disclosed in Note 27.

#### Sensitivitas mata uang asing

#### Foreign currency sensitivity

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges*, penjualan dan pembayaran jasa *technical and advisory*.

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventory purchased, purchase of property, plant and equipment, royalty, internal recharges, revenue and payment of technical and advisory service fees.

Pada tanggal 30 Juni 2017, apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang utama (USD, EUR dan GBP) menguat/melemah sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak periode berjalan turun/naik dan ekuitas Grup akan naik/turun sebesar Rp 27,9 miliar (2016: Rp 1,6 miliar). Hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas liabilitas moneter bersih Grup seperti diungkapkan di Catatan 27.

As of June 30, 2017, if the Rupiah had strengthened/weakened by 10% against main foreign currencies (USD, EUR and GBP) with all other variables held constant, the post-tax loss for the period would decrease/increase and equity of the Group would increase/decrease by Rp 27.9 billion (2016: Rp 1.6 billion). This matter is arising mainly from foreign exchange gains/losses on Group's net monetary liabilities as disclosed in Note 27.

#### (ii) Manajemen risiko kredit

#### (ii) Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak peminjam akan mengalami default pada kewajiban mereka untuk membayar kontrak yang menjadi hak Grup, mengakibatkan kerugian kepada Grup.

Credit risk refers to the risk that counterparties will default on their contractual obligations to repay the amounts owing to the Group, resulting in a loss to the Group.

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit dan telah menetapkan kebijakan untuk meminimalkan risiko. Eksposur maksimum risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group has no significant concentrations of credit risks and has established policies to minimise credit risk. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, penempatan dana pada pihak ketiga, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang usaha lainnya dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, restricted time deposits, fund placement in third party, trade accounts receivables and other accounts receivable. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Board of Directors.

Semua pinjaman dan piutang seperti yang diungkapkan di Catatan 5, 6 dan 8 yang tidak mengalami penurunan nilai dengan kualitas kredit yang baik berdasarkan atas penilaian dan transaksi masa lalu dengan pihak lainnya.

All loans and receivables as disclosed in Notes 5, 6 and 8 are neither past due nor impaired with good credit quality based on the Company's assessment of past transaction with outstanding counter parties.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dan piutang dari beberapa pelanggan yang menyediakan jaminan bank, yaitu sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting by any provision for doubtful receivables and receivables from certain customers who have provided bank guarantee, are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bank	60,147	284,654	Cash in bank
Piutang usaha	1,656,487	1,091,837	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	89,049	70,779	Other accounts receivable
Aset derivatif	-	80	Derivative asset
Aset lain-lain	14,083	12,285	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	1,819,766	1,459,635	Total

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk management

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

The Group's interest rate risk arises from long term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

Pada tanggal 30 Juni 2017, apabila tingkat suku pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi

As of June 30, 2017, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with

atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp 0,3 miliar (2016: Rp 5,4 miliar).

all other variables held constant, the Group's losses after tax for the period would have increased/decreased by Rp 0.3 billion (2016: Rp 5.4 billion).

(iv) Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci jatuh tempo dari kontrak yang tersisa untuk liabilitas keuangan non-derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk melakukan pembayaran. Tabel berikut termasuk arus kas bunga dan pokok.

(iv) Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk table

The following tables detail the remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

30 Juni/June 30, 2017					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1- 5 tahun/ 1- 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
	%				
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Tanpa bunga:					
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	149,958	-	-	149,958
Pihak ketiga	-	645,660	-	-	645,660
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	-	248,376	-	-	248,376
Pihak ketiga	-	366,773	-	-	366,773
Biaya yang masih harus dibayar	-	520,034	-	-	520,034
Utang derivatif	-	209	-	-	209
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	126,895	-	-	126,895
Instrumen tingkat bunga variabel:					
Pinjaman bank jangka pendek	9.2%	697,043	-	-	697,043
<b>Jumlah</b>		<b>2,754,948</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,754,948</b>

**Financial Liabilities**  
 Non-interest bearing:  
 Trade accounts payable  
 Related parties  
 Third parties  
 Other accounts payable  
 Related parties  
 Third parties  
 Accrued expenses  
 Derivative liabilities  
 Short-term employee benefit obligation  
 Variable interest rate instruments:  
 Short-term bank loans

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
 KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2017 DAN 2016  
 (dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
 JUNE 30, 2017 AND 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 31 2016					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1- 5 tahun/ 1- 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<b>Tanpa bunga:</b>					<b>Non-interest bearing:</b>
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	50,597	-	50,597	Related parties
Pihak ketiga	-	59,415	-	59,415	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	160,503	-	160,503	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	853,629	-	853,629	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	132,201	-	132,201	Short-term employee benefit obligation
<b>Instrumen tingkat bunga variabel:</b>					<b>Variable interest rate instruments:</b>
Pinjaman bank jangka pendek	9.24%	1,659,685	-	1,659,685	Short-term bank loans
<b>Jumlah</b>		<b>3,376,030</b>	<b>-</b>	<b>3,376,030</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

30 Juni/ June 30 , 2017					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1-5 tahun 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
<b>Tanpa bunga</b>					<b>Non-interest bearing</b>
Kas dan setara kas	-	79,529	-	79,529	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	230,972	-	230,972	Related parties
Pihak ketiga	-	1,755,717	-	1,755,717	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivables
Pihak berelasi	-	53,042	-	53,042	Related parties
Pihak ketiga	-	36,007	-	36,007	Third parties
Aset lain-lain	-	14,083	-	14,083	Other asset
<b>Jumlah</b>		<b>2,169,350</b>	<b>-</b>	<b>2,169,350</b>	<b>Total</b>



31 Desember/ December 31, 2016					
Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate %	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1-5 tahun 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Kas dan setara kas	-	316,618	-	316,618	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	141,438	-	141,438	Related parties
Pihak ketiga	-	116,274	-	116,274	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivables
Pihak berelasi	-	33,201	-	33,201	Related parties
Pihak ketiga	-	37,578	-	37,578	Third parties
Aset lain-lain	-	15,822	-	15,822	Other asset
Jumlah		1660,931	-	1660,931	Total

Penyesuaian timbul dari pembayaran bunga selama periode kepemilikan diperkirakan menggunakan suku bunga yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Adjustment arise from the interest repayment over the tenure period estimated using the prevailing interest rate as at the end of the reporting period.

(v) Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

(v) Fair values of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, uang muka pelanggan, utang usaha, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, advance from customer, trade payables, other payables, and other short-term liabilities with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

b. Kebijakan dan tujuan risiko modal

b. Capital risk management policies and objectives

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman bank, utang kepada pihak berelasi, saham, cadangan dan laba ditahan.

The capital structure of the Group consist of bank loans, due to a related party, issued capital, reserves and retained earnings.

Manajemen melakukan peninjauan atas struktur modal setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa Grup akan mampu melanjutkan kelangsungan hidup. Sebagai bagian dari peninjauan, manajemen mempertimbangkan biaya modal dan risiko

Management reviews the capital structure at least once a year to ensure that the Group will continue as a going concern. As a part of the review, management considers the cost of capital and the risks associated.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2017 DAN 2016  
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS  
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

yang terkait.

**31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 70 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2017.

**31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 70 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on July 27, 2017.

\*\*\*\*\*